



Pengaruh Memakai Masker Terhadap Karakter Disiplin Anak Kelompok B di Kelompok Bermain Bintang Kecil Kabupaten Banyuasin

Rut Suprapti^{1✉}, Taty Fauzi^{2✉}, Dessi Andriani^{3✉}

¹ Universitas PGRI Palembang
email: ruthsupraptio4@gmail.com

² Universitas PGRI Palembang
email: taty.fauzy@yahoo.co.id

³ Universitas PGRI Palembang
email: dessiandriabni@gmail.com

Kata Kunci

*Karakter Disiplin, Masker,
Anak Usia Dini*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemakaian masker terhadap karakter disiplin anak pada kelompok B di Kelompok Bermain Bintang Kecil. Sampel penelitian 20 orang anak. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Pengumpulan data menggunakan tes dan dianalisis dengan uji t. Untuk membuktikan keterpakaian instrumen tes dilakukan melalui uji normalitas dan homogenitas, berikutnya dilakukan pengujian efektivitas intervensi test hasil perhitungan nilai rata-rata 54,626 bermakna bahwa penggunaan kegiatan memakai masker memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin anak kelompok B di Kelompok Bermain Bintang Kecil Kabupaten Banyuasin.

PENDAHULUAN

Pada Hakikatnya, pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang diberikan pada anak usia 5-6 tahun, melalui rangsang kegiatan pendidikan sebagai upaya untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki usia sekolah. Pada periode usia ini pendidikan menjadi dasar (sangat fundamental) untuk memberikan kerangka dasar terbentuk serta berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan anak (Undang-undang No. 20 Tahun (UNDANG, 2003) Bab 1 Pasal 1 ayat 10).

Hal senada dijelaskan oleh Yatun dkk (2021) Hasil tentang nilai-nilai karakter anak seperti disiplin menjadi nilai utama bagi perilaku anak dan setiap manusia, dalam penelitian ini persepsi orang tua dan guru dalam menanamkan disiplin anak usia dini dapat disimpulkan dengan arti baik dan bahkan sangat baik pada item indikator tertentu. Orang tua menanamkan dasar-dasar sikap yang mudah untuk diikuti dengan pemberian contoh, bahkan dalam saran yang ia ajukan penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel sikap dan perilaku lainnya khususnya kedisiplinan untuk mematuhi protokol kesehatan.

Hampir semua negara di dunia merasakan dampak dari Pandemi covid 19. Pandemi ini tidak hanya berdampak dalam pendidikan tetapi di semua sektor (Susila, Qosim, and Rositasari 2020). Penyebaran virus covid-19, dua tahun terakhir menjadikan masker sebagai fashion kelengkapan dalam berpergian. Penggunaan dan pemakaian masker adalah suatu upaya yang harus ditanamkan pada setiap anggota masyarakat tidak terkecuali anak usia dini. Nilai karakter tercermin pada anak usia dini yang mau melindungi dirinya dengan cara menutup wajah dari hidung hingga mulut agar terhindar dari virus yang mematikan dengan cara mematuhi peraturan dan bertindak sesuai aturan protokoler kesehatan. Proses belajar era new normal mengajarkan kepada setiap anggota masyarakat khususnya peserta didik menemukan sesuatu yang baru, terpola tidak hanya sekedar mematuhi tetapi memahami bahwa kesehatan adalah hal utama yang harus diprioritaskan untuk diri sendiri, dan lingkungan. Konsep pemahaman dan kepatuhan ditanamkan, ditumbuhkan dan dibiasakan menjadi bagian hidup.

Kesehatan sebagai bagian dari iman mendorong Mutmainah (2021) untuk membantu memberikan pengertian kepada peserta program yang dalam hal ini adalah anak-anak usia 7-12 tahun tentang pentingnya memakai masker di tengah-tengah wabah Covid-19 disertai dengan pembagian masker, juga membimbing peserta untuk mempelajari Al-qur'an yang adalah pedoman umat muslim dan tidak ada alasan untuk tidak mempelajari hal itu. Untuk mencegah penularan dalam proses bimbingan peserta selalu diarahkan untuk mematuhi protokol kesehatan. Hal ini akan sangat membantu masyarakat terutama para orang tua dalam mendidik anak-anak mereka.

Sesungguhnya karakter disiplin sudah harus ditanamkan atau dibentuk sejak dini, perilaku tersebut akan menjadi suatu kebiasaan positif yang mewarnai aktivitas anak setelah ia tumbuh dan berkembang. (UNDANG, 2003) dalam hasil penelitian ditujukan pada pelaksanaan kedisiplinan guru PAUD sebagai pendidik di sekolah menunjukkan kategori baik. Tingkat disiplin, sikap serta perilaku guru PAUD berada pada kategori cukup. Artinya sebelum guru memberikan pembelajaran karakter disiplin pada AUD guru harus dapat memberikan contoh teladan. Sikap disiplin guru harus lebih baik lagi.

Perlu dipahami secara mendalam bahwa pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dari lahir hingga usia enam tahun secara menyeluruh mencakup aspek fisik dan non-fisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut (TATY, 2022) menggambarkan bahwa disiplin adalah sebagai sebuah kepatuhan atau ketaatan dalam bersikap di setiap aktivitas kehidupan manusia.

Sedangkan pengembangan teori karakter dan disiplin didukung oleh (LESTY, 2019) dalam penelitiannya berjudul "Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Era New Normal". Hasil penelitian membuktikan bahwa meningkatkan perilaku disiplin anak era *new normal sangat penting*, sehingga orang tua dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang bagaimana sikap disiplin, mematuhi aturan yang di terapkan, mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru dengan disiplin memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan setiap berpergian ke luar rumah.

Senada dengan hal tersebut (NURFADILLAH, 2020) dalam penelitiannya berjudul "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (*NEW NORMAL*)". Hasil penelitian membuktikan perilaku hidup bersih dan sehat pada dasarnya merupakan semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran pribadi sehingga perlu ditanamkan pada anak usia dini melalui penerapan cara mencuci tangan, memakai masker serta menjaga jarak ketika anak berada di sekolah.

Temuan penelitian lain dikemukakan (Nugroho, 2020) berjudul "Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di *Era Kenormalan* Baru Pada Dunia PAUD". Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sekolah dapat mengambil tindakan pencegahan penularan dan mengurangi dampak wabah dengan mendukung program pemerintah menangani virus corona melakukan perlindungan kepada anak-anak dan memberikan fasilitas pendidikan yang memadai di lingkungan sekolah dengan memberlakukan kedisiplinan pada warga sekolah, dimulai dari persiapan, pengaturan kelas yang sehat dengan menerapkan protokol kesehatan melalui 3 M mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan observasi awal di Kelompok Bermain Bintang Kecil Banyuasin penanaman nilai kedisiplinan anak belum berkembang sesuai dengan ketentuan aturan pemerintah era covid-19, terutama dalam memakai masker, dan menjaga jarak saat proses belajar di *era new normal* ini. Hal ini terlihat dari 20 orang anak, ada 17 orang anak belum mematuhi peraturan yang berlaku di lembaga, mereka tidak mau memakai masker dan tidak mengerti mengapa harus menjaga jarak.

Atas dasar permasalahan tersebut penelitian dilakukan dan secara tidak langsung untuk membentuk kebiasaan baru dengan membiasakan AUD untuk memakai masker, menjaga jarak serta sering mencuci tangan. Anak-anak masih terbiasa dengan pola hidup sebelum datanya pandemi covid-19. Peneliti dibantu dua orang guru melakukan intervensi mengajarkan kebiasaan tersebut sehingga muncul kepatuhan (disiplin, anak memperoleh pengalaman langsung mengenal bagaimana cara memakai masker yang benar dalam proses belajar. Kegiatan yang dilakukan guru berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin anak dan menambah wawasan

pengalaman baru untuk mematuhi aturan yang ditetapkan oleh sekolah dalam proses pembelajaran. Hakikatnya memakai masker merupakan salah satu cara untuk melindungi diri dari virus yang sedang mewabah. Kewajiban memakai masker tertuang dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor HK 02.02/1/285/2020 Tahun 2020 tentang Penggunaan Masker dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19. Sejalan dengan peraturan pemerintah (Nuraeni, 2021)) menegaskan bahwa memakai masker merupakan suatu cara untuk melindungi diri seseorang agar sehat saat berkontak dengan seseorang yang terinfeksi dan terhindar dari penularan wabah Covid 19 dengan memakai masker berbahan medis, kain dan sebagainya yang aman bagi tubuh.

(Munthe S. A., 2020) menjelaskan bahwa memakai masker adalah salah satu Langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk Covid-19. Masyarakat semakin sadar dan peduli akan pencegahan. Semua masyarakat apabila keluar rumah dipastikan akan memakai masker.

Sedangkan (Ihsani & Nurul, dkk, 2018) menegaskan bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan kewenangan yang diberikan. Dengan ada hubungan yang signifikan antara metode pembiasaan dalam belajar dengan tingkat kedisiplinan anak.

Selanjutnya (Islam, 2019) menyatakan bahwa disiplin adalah nilai yang terdapat dalam diri individu dalam melaksanakan aturan atau tata tertib yang wajib diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai tingkat yang dapat berguna dimasa depan dengan kata lain kedisiplinan berhubungan erat dengan tata tertib yang harus dipatuhi dan dijalankan.

Nidia (2020) juga mengemukakan keutamaan disiplin beserta dalilnya merupakan suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk taat dan bisa mengendalikan diri, agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat atau disepakati. Disiplin telah menjadi satu ilmu yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sikap tersebut sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan.

Sementara itu, berpendapat (Agustina & L. dkk, 2021) bahwa disiplin merupakan suatu upaya pendidikan, arahan dan motivasi yang dilakukan oleh seorang guru kepada anak sebagai alat untuk menghasilkan perilaku seorang anak agar menjadi lebih terarah dan dapat dikontrol dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut (Sugihartini, 2021) disiplin pada anak usia dini adalah suatu pengendalian diri terhadap perilaku anak usia 0- 6 tahun dalam berperilaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jadi dari beberapa ahli di atas pengertian karakter disiplin merupakan suatu sikap karakter yang memiliki nilai penting yang ditanamkan pada anak usia dini agar mau mematuhi peraturan dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

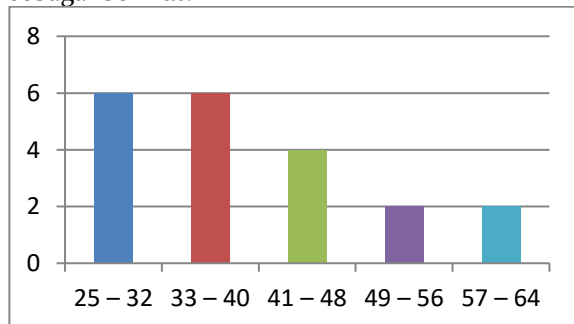
METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan seluruh anak kelompok B (usia 5- 6 tahun) Kelompok Bermain Bintang Kecil berjumlah 20 orang AUD. Data dikumpulkan melalui pemberian tes dengan tingkat validitas konstruk (uji ahli) teruji pada setiap instrumen berdasarkan aspek-aspek dan telah diuji coba. Teknik analisis data penelitian ini meliputi Uji Normalitas Data dan Uji Homogenitas serta uji fektifitas

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang di ajukan, kriteria pengujian hipotesis, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 H_a diterima, sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

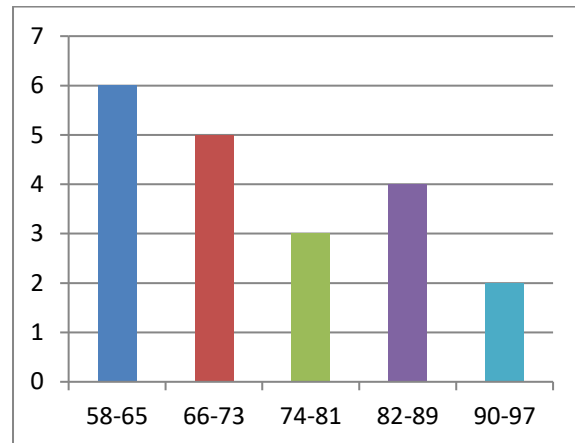
Hasil *pretest* dan *posttest* kegiatan memakai masker pada anak usia 5-6 tahun pada Kelompok Bermain disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Grafik Penyebaran Data *Pretest* Kegiatan Memakai Masker

Berdasarkan grafik nilai dengan jumlah yang terkecil hingga ke jumlah nilai terbanyak berada pada 49-56 dan 57-66 ada 2 orang anak, dan skor tertinggi terdapat pada 25-32 dan 33-40 ada 6 orang anak.

Hasill *posttest* memakai masker jika digambarkan melalui grafik, sebagai berikut :



Gambar 2 Grafik Penyebaran Data Pemakaian masker

Gambar pada grafik menunjukkan bahwa nilai dengan jumlah yang terkecil hingga ke jumlah nilai terbanyak berada diantara 58-65 ada 6 orang anak, skor tertinggi berada pada 66-73 dan 82-89 ada 5 dan 4 anak (9 orang anak)

Uji normalitas data juga dilakukan untuk melihat hasil *pret-test* dan *posttest* karakter disiplin anak kelompok B KB Bintang Kecil menggunakan uji Shapiro Wilk dengan taraf signifikan 0,05 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.120	20	.200*	.951	20	.382
Posttest	.115	20	.200*	.944	20	.282

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengolahan data, berdistribusi normal, signifikan *pret test* 0,382 dan *posttest* 0,282 > 0,05

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas melalui uji ANOVA satu jalur sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas Data

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Pretest dan Posttest	Based on Mean	.996	1	38	.324
	Based on Median	1.005	1	38	.322
	Based on Median and with adjusted df	1.005	1	37.919	.323
	Based on trimmed mean	1.022	1	38	.318

Dapat dilihat bahwa data homogen karena signifikan *pretest* dan *posttest* 0,324 > dari signifikan 0,05.

Uji Efektivitas

Uji efektivitas data penelitian menggunakan dengan N-Gain menggunakan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Efektivitas Data

Statistics			
kategori score n-gain			
N	Valid		20
	Missing		0

Tabel 4 Hasil Kategori Uji Efektivitas Data

kategori score n-gain					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	1.00	7	35.0	35.0	35.0
	2.00	10	50.0	50.0	85.0
	3.00	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0		

Tabel 5 Hasil Persentasi Uji Efektivitas Data

Statistics					
persentasi n-gain prosen					
N	Valid		20		
	Missing		0		
Mean		54.6269			
Minimum		-11.12			
Maximum		91.16			
persentasi n-gain persen					
	Frequency	Valid Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	-11.12	1	5.0	5.0	5.0
	27.59	1	5.0	5.0	10.0
	28.00	1	5.0	5.0	15.0
	31.90	1	5.0	5.0	20.0
	40.00	1	5.0	5.0	25.0
	45.53	1	5.0	5.0	30.0
	45.72	1	5.0	5.0	35.0
	47.50	1	5.0	5.0	40.0
	48.14	1	5.0	5.0	45.0
	51.52	1	5.0	5.0	50.0
	54.55	1	5.0	5.0	55.0
	61.75	1	5.0	5.0	60.0
	66.67	1	5.0	5.0	65.0
	70.97	1	5.0	5.0	70.0
	73.08	1	5.0	5.0	75.0
	77.14	1	5.0	5.0	80.0
	78.57	1	5.0	5.0	85.0
	80.01	1	5.0	5.0	90.0
	83.86	1	5.0	5.0	95.0
	91.16	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0		

Dengan demikian hasil temuan menunjukkan bahwa tingkat efektivitas kegiatan disiplin memakai masker cukup efektif dilakukan oleh anak-anak PAUD

SIMPULAN

Dengan demikian karakter disiplin anak memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak sudah mulai berkembang. Sedangkan proses *treatment* menggunakan masker membuat karakter disiplin anak memiliki pengaruh cukup signifikan dilihat dari nilai observasi pada saat melakukan *treatment*.

Kegiatan penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar kerja observasi, untuk melihat kegiatan, anak menggunakan masker dengan baik dan benar. Pada sesi *posttest* melalui praktek langsung anak menyelesaikan kegiatan belajar memakai masker dengan baik tanpa ada hambatan (nilai *treatment* dan *posttest*). Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh kegiatan memakai masker terhadap karakter

disiplin pada anak kelompok B KB Bintang Kecil tahun 2022. didapat dari *posttest* uji hasil normalitas data maka varians-varian dinyatakan homogen.

Hasil temuan tersebut didukung oleh beberapa kajian peneliti terdahulu seperti (Zakiyah, 2021) tentang bagaimana Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi COVID-19 hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak mampu diteladani, dibuktikan dengan perilaku disiplin anak lebih baik.

Hal senada dijelaskan oleh (Windiyani, Ayunda, Subiyantoro, & Sunjoto, 2021) dalam penelitiannya berjudul "Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole)". Hasil penelitian menunjukkan bagaimana peran guru dalam pendidikan karakter sebagai pengajar, pendidik, teladan atau contoh yang baik, evaluator, penasehat, motivator, konselor, dan fasilitator. Pendidikan karakter disiplin pada siswa perlu dilaksanakan agar siswa terbiasa dengan hal-hal yang baik dan tidak menunda pekerjaan.

Selanjutnya (Firmansyah & Taufik, 2021) hasil penelitiannya yang dituangkan dalam tesis membuktikan bahwa beberapa kegiatan pembentukan karakter dilakukan melalui, teladan, nasehat, pembiasaan, dengan kegiatan rutin, spontan dan terprogram. Hasilnya menunjukkan kesinergian antara program dan pelaksanaan dengan pengawasan orang tua sehingga pembentukan karakter disiplin siswa berjalan sebagaimana yang diharapkan. Keteladan sebagai contoh konkret dari guru akan ditiru diteladani oleh anak hal ini sejalan dengan penelitian Karmelia (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kedisiplinan guru PAUD ada pada kategori baik. Pada kedisiplinan guru sikap dan tingkah laku ada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan agar kedisiplinan guru dapat lebih ditingkatkan lagi terutama pada kedisiplinan sikap dan tingkah laku agar kedisiplinan guru untuk kedepannya dapat lebih baik lagi.

Selanjutnya hasil penelitian (Maqfiroh, D, & Reska, 2019) menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter disiplin anak usia dini dilakukan melalui pembiasaan anak untuk datang tepat waktu; mengembalikan

barang ke tempat semula; membiasakan anak untuk membereskan mainan setelah bermain di dalam kelas; membiasakan anak untuk bersabar dan tertib dalam menunggu giliran cuci tangan; dan membiasakan anak untuk mengantri ketika ke kamar mandi. Pembiasaan tidak hanya melalui ucapan atau kata motivasi saja, namun pembiasaan melalui perilaku juga dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33. Faktor yang menghambat pembentukan karakter disiplin anak ada beberapa orang tua yang tidak peduli dengan perkembangan anaknya, dan tidak adanya kerja sama antara orang tua dan sekolah, dan kematangan usia anak juga mempengaruhi pembentukan karakter disiplin anak usia dini di TK ABA 33. Temuan ini membuktikan bahwa dalam pembentukan karakter baik anak harus dicontohkan pula oleh orang tua di rumah karena tidak cukup hanya dilakukan oleh guru. Orang tua sebagai pendidik pertama wajib memberikan contoh teladan pada anak. Namun seiring gejolak pandemi covid terjadi pula krisis ekonomi bagi masyarakat dan hal dikemukakan oleh (Wijoyo & Hadion, 2020) ada tantangan terberat bagi para orang tua dengan kondisi merebahnya Covid-19 tentunya mempengaruhi penurunan kemampuan ekonomi mereka. Hal tersebut dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang tua dalam mengawasi, membimbing, melatih, serta memberikan perhatian terhadap anak-anak mereka terutama kedisiplinan. Dinamika yang melanda utamanya para orang tua dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah dengan adanya pandemi Covid-19 ini, sangat sulit bertahan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-harinya. Kondisi yang demikian menjadi keprihatinan dengan kewajiban menyediakan masker untuk anak dan anggota keluarga. Barangkali hal ini menyebabkan beberapa anak tidak terbiasa memakai masker, bukan karena mereka tidak disiplin tetapi tidak ada nya masker dan contoh yang mereka ikuti. Pemahaman proses belajar anak harus disesuaikan dengan karakter dan tahap perkembangan anak, proses belajar anak hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku yang berbeda dengan sebelumnya. Karena proses belajar tersebut adalah serangkaian tahapan yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik pada individu yang belajar yang bersifat positif (Herawati, 2018). Kemudian (Adelia, 2020) menegaskan bahwa Islami parenting adalah suatu metode pengasuhan orang tua kepada anak sebagai solusi metode pendidikan dengan pendekatan karakter budi

pekerti dan religiusitas agama Islam. Prinsip pengasuhan orang tua yang berkaitan dengan pengembangan karakter, prinsip dimaksud meliputi keteladanan diri, kebersamaan dengan anak dalam merealisasikan nilai moral, sikap demokratis, sikap terbuka, jujur dalam diri anak, serta kesatuan kata dan tindakan yang melahirkan kepercayaan dan kewibawaan. Kepercayaan dan kewibawaan yang tinggi akan memunculkan apresiasi anak pada orang tua, memiliki dampak munculnya nilai disiplin diri yang bersumber dari kata hati anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, F. (2020). Pengaruh Parenting Islami Terhadap Karakter Disiplin Anak Usia Dini Yang Bersekolah di PAUD Pembina Desa Kembang Seri.
- Agustina, & L. dkk. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4207-4214.
- Alifah, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19*. Yogyakarta: Uni Press.
- Ansori, & Raden, A.M. (2017). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pustaka*.
- Ayyatullah. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *Pendawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2 Nomor 2*, 218-239.
- Firmansyah, & Taufik, M. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Masa Pandemi Covid di SD Plus Al- Kausar Dan SD Islam Bani Hasyim. <http://etheses.uin-malang.ac.id>.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Ar-Raniry*, 27-48.
- Ihsani, & Nurul, dkk. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 50-55.
- Islam, W. (. (2019). Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Token Ekonomi. *Elementerls: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, *UNDIKSA*, 1-12.
- Karmelia, R. d. (2019). Kar Pelaksanaan Kedisiplinan Guru PAUD Di Gugus Asoka. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2019. *POTENSI*.
- LESTY. (2019). Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini Di Era New Normal. *PAUD*, 169-179.
- Maqfiroh, D, L. E., & Reska. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Non Formal*.
- Munthe, S. A. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Mutiara*, 115-123.
- Munthe, S. A. (2020). *urnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Mutiara*, 115-123.
- Mutmaina, S. A. (2018). Edukasi dan Bimbingan pada Anak Usia Dini Tentang Pentingnya Memakai Masker untuk Mencegah Penularan Covid-19 dan Mempelajari Al-Qurnan sebagai Pedoman. *Jurnal UMJ*.
- Nugroho, I. H. (2020). Nugroho, I. H. (2020). Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era Kenormalan Baru Pada Dunia PAUD. *Jurnal Al hikmah Vol 08 No 1 Maret*. 10-156.
- Nugroho, I. H. (2020). PENERAPAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA KENORMALAN BARU. *AL HIKMAH*, 10-156.
- Nuraeni, i. d. (2021). Pencegahan Covid 19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker di Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Politap Pengabdian pada Masyarakat*, 73-79.
- NURFADILLAH, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (NEW NORMAL). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (JPKM)*, *JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT JPKM*.
- Nurlaili. (2018). Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 229-241.
- Rokhmah, & Hidayati. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Peserta Didik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal IAIN Purwokerto*.
- Samarena, & Desti. (2020). Dunia Pendidikan Dalam Pengajaran di Era New Normal. *Jurnal: HARVESTER: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 135-147.

- Sugihartini, E. &. (2021). Implementasi Pembelajaran Home Visit Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Disiplin Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age. gOLDEN aGE*, 323-333.
- Sulistiyorini, & E.A. (2021). Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era New Normal Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU 15 Malang . *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 57-66.
- Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Nomor HK 02.02/I/285/2020 Tahun 2020. (n.d.).
- Surat, & S. M. (2021). Edukasi dan Bimbingan Pada Anak Usia Dini Tentang Pentingnya Memakai Masker Untuk Mencegah Penularan Covit 19 dan Mempelajari Al-Quran sebagai Pedoman. *Pengabdian Masyarakat*, . 1-8.
- Susila, H.R., A. Qosim, and T. Rositasari. 2020. "Students' Perception of Online Learning in Covid-19 Pandemic: A Preparation for Developing a Strategy for Learning from Home." *Universal Journal of Educational Research* 8 (11B). <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.082240>
- Susilowati, & E.M. (2021). Pelatihan Pembuatan Makes Kain Dalam Upaya Mencegah Penularan Covid 19 di Surakarta. . *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 102-108.
- TATY. (2022). Taty, Fauzi, dkk. (2022). Penerapan Protokol Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Anak. *LECTURA*.
- UNDANG, U. (2003). *NO 20 TAHUN 2003*. JAKARTA: DEPARTEMEN.
- WAHYUNI. (2019). Peningkatan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Token Ekonomi. *Elementerls: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1-12.
- Wahyuningsih, Kadek D, & dkk. (2018). Pengaruh Penerapan Gesture Guru Terhadap Perilaku Disiplin Anak Kelompok B. . *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 33-42. .
- Wijoyo, & Hadion. (2020). Model Pembelajaran Menyongsong New Normal Pada Lembaga PAUD di Riau. *Jurnal Sekolah PAUD FIP Unimed*.
- Windiyani, Ayunda, Subiyantoro, H., & Sunjoto, S. (2021). Penanaman Karakter Disiplin Siswa Selama Kebijakan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) (Studi Kasus di SD Negeri 5 Besole). . *Jurnal Pendidikan tambusai*.
- Yatun, Sri, & dkk. (2021). Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Potensia* , 1-10 .
- Zakiah, N. N. (2021). Zakiah, Nurjannah, Nurhikma Nurhikma, Asiyah Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi COVID-19.